

Dampak Teknologi Finansial pada Pembiayaan UKM Studi Bibliometrik Tentang Perkembangan *Crowdfunding* dan *Peer-to-Peer Lending*

Irwan Moridu¹, Eva Andriani², Eva Yuniarti Utami³, Yudith F. Lerrick⁴

¹ Universitas Muhammadiyah Luwuk, irwanmoridu@gmail.com

² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Lumajang Indonesia, evaandriani1982@gmail.com

³ Universitas Sebelas Maret, eva.yuniarti.utami@staff.uns.ac.id

⁴ Universitas Kristen Artha Wacana, lerrickyudith219@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Okt, 2023

Revised Okt, 2023

Accepted Okt, 2023

Kata Kunci:

Analisis Bibliometrik, Layanan Keuangan Digital, Pembiayaan UKM, Pinjaman *Peer-to-peer*, *Tren Crowdfunding*

Keywords:

Bibliometric Analysis, Crowdfunding Trends, Digital Financial Services, Peer-to-peer Lending, SME Financing

ABSTRAK

Dampak teknologi finansial (tekfin) terhadap usaha kecil dan menengah (UKM) telah menjadi titik fokus penelitian para akademisi karena inovasi digital telah mengubah lanskap pembiayaan bisnis. Penelitian ini melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif untuk mengeksplorasi perkembangan urun dana dan pinjaman *peer-to-peer* dalam konteks pembiayaan UKM. Melalui telaah terhadap kluster-kluster utama, istilah-istilah yang paling banyak dan paling sedikit muncul, serta keterkaitan antar tema, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika beragam yang membentuk hubungan antara tekfin dan UKM. Temuan-temuannya menawarkan wawasan tentang area penelitian yang lazim, tren yang sedang berkembang, dan pertimbangan penting bagi para pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi yang ingin menavigasi medan pembiayaan UKM yang terus berkembang di era digital.

ABSTRACT

The impact of financial technology (fintech) on small and medium-sized enterprises (SMEs) has become a focal point of research by academics as digital innovations have changed the business financing landscape. This study conducted a comprehensive bibliometric analysis to explore the development of Crowdfunding and Peer-to-peer Lending in the context of SME financing. Through a review of the main clusters, the most and least emerging terms, and the interrelationships between themes, this research provides a deeper understanding of the diverse dynamics that shape the relationship between fintech and SMEs. Its findings offer insight into prevalent research areas, emerging trends, and important considerations for policymakers, practitioners, and academics looking to navigate the ever-evolving terrain of SME financing in the digital age.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Irwan Moridu

Institution: Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email: irwanmoridu@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Integrasi teknologi finansial (tekfin) ke dalam lanskap usaha kecil dan menengah (UKM) telah membawa perubahan signifikan dalam beberapa aspek. Pertama, *fintech* telah memberikan UKM akses yang lebih mudah ke modal. Lembaga keuangan tradisional sering kali mensyaratkan agunan yang besar, yang tidak dimiliki oleh banyak UKM (Iskandar, 2023; Iskandar & Kaltum, 2022; Kurniawan et al., 2023; Legowo et al., 2021; Nugrahanti & Jahja, 2018). Solusi tekfin, seperti platform pinjaman *peer-to-peer*, telah muncul sebagai alternatif, menawarkan cara-cara yang lebih nyaman, lebih cepat, dan lebih murah bagi UKM untuk mengakses modal tanpa agunan yang nyata (Mutamimah & Hendar, 2020). Kedua, tekfin telah membantu menghilangkan asimetris informasi antara investor, perusahaan tekfin, dan UKM. Hal ini menghasilkan ekosistem keuangan yang lebih transparan dan lebih adil, di mana risiko dapat dikurangi, dan tidak ada pihak yang dirugikan (Mutamimah & Hendar, 2020). Ketiga, tekfin juga telah memfasilitasi pengembangan perbankan syariah dan tekfin syariah, khususnya dalam konteks pengembangan UKM (Jaman, 2022; Jaman & Pertiwi, 2023; Suparwata, 2018). Integrasi perbankan syariah dan tekfin syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan, dengan jumlah rekening peminjam dan penjamin yang meningkat secara signifikan (Kamaruddin et al., 2021). Terakhir, tekfin juga berperan dalam mendorong integrasi, stabilitas, dan inklusi keuangan, khususnya di kawasan ASEAN. Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, seperti beragamnya standar dan peraturan serta rendahnya tingkat kepercayaan konsumen terhadap platform tekfin, negara-negara anggota ASEAN telah menguraikan tujuan, tindakan kebijakan, dan jadwal tertentu untuk merealisasikan potensi tekfin (Katigbak, 2021; Supriandi, 2022).

Dampak *fintech* terhadap pembiayaan UKM memiliki banyak sisi, dengan *Crowdfunding* dan pinjaman *peer-to-peer* yang muncul sebagai kekuatan disruptif yang signifikan. Urun dana telah menjadi sarana pembiayaan yang semakin populer bagi para wirausahawan, termasuk UKM. Industri urun dana telah melihat perkembangan model-model berbasis utang, seperti pinjaman *peer-to-peer*, pinjaman neraca, perdagangan faktur, dan sekuritas berbasis utang, yang secara kolektif disebut sebagai '*crowdlending*'. Model-model ini telah mendominasi industri urun dana sepanjang sejarah singkatnya, dengan jumlah urun dana yang meningkat hampir dua kali lipat setiap tahunnya. Pada tahun 2018, model-model urun dana menyumbang 97% dari industri urun dana global senilai USD 300 miliar, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata dari tahun ke tahun sebesar 93% sejak tahun 2014 (Ziegler & Shneor, 2020). Namun, terlepas dari pertumbuhan pasar urun dana yang diharapkan, model urun dana ini tidak akan mengganggu bentuk pembiayaan lain dan tidak akan mencakup semua kebutuhan pembiayaan UKM. *Crowdfunding* akan tetap menjadi teknik pendanaan untuk UKM dan investor kecil; tidak mungkin menarik perusahaan besar atau investor institusional (Ziegler & Shneor, 2020).

Pinjaman *peer-to-peer* juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan. Bentuk pinjaman ini memiliki potensi untuk memungkinkan dan memperluas akses keuangan di wilayah dan populasi yang sebelumnya kurang terlayani atau tidak terlayani, menawarkan solusi baru di wilayah yang saat ini dilayani oleh lembaga keuangan tradisional (Ziegler et al., 2020). Namun, perkembangan pinjaman *peer-to-peer* bukannya tanpa tantangan. Sebagai contoh, di Amerika Serikat, ada beberapa perbedaan kontekstual penting yang harus disoroti, seperti bagaimana industri ini mengidentifikasi diri (Ziegler & Shneor, 2020).

Platform tekfin telah diidentifikasi mampu membuat perubahan dalam pembiayaan usaha kecil. Platform ini meningkatkan akses keuangan bagi UKM, terutama di negara-negara di mana sistem keuangannya memiliki banyak kelemahan (Біріченко et al., 2018). Kemajuan tekfin berdampak pada perubahan perusahaan melalui dua proses utama: informasi dan alokasi sumber daya. Mereka secara fundamental mengubah bagaimana layanan keuangan tradisional disediakan, terutama yang memiliki dampak besar pada sektor perbankan (Gong, 2023).

Tujuan utama penelitian ini ada dua. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak keseluruhan dari teknologi finansial terhadap pembiayaan UKM, dengan melihat dinamika

transformatif yang terjadi. Kedua, penelitian ini berupaya melakukan analisis bibliometrik yang cermat terhadap literatur yang ada terkait urun dana dan pinjaman *peer-to-peer* dalam konteks UKM. Melalui lensa bibliometrik ini, penelitian ini berupaya mengungkap tema-tema utama, penulis berpengaruh, jurnal-jurnal utama, dan lanskap keilmuan yang lebih luas dalam persimpangan antara tekfin dan pembiayaan UKM. Dengan memenuhi tujuan-tujuan ini, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang jalur evolusi dan kondisi terkini pengaruh tekfin terhadap UKM.

Signifikansi penelitian ini terletak pada eksplorasi yang tepat waktu terhadap titik penting dalam evolusi keuangan UKM. Karena jalur pendanaan tradisional menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan UKM yang beragam dan dinamis, tekfin menghadirkan lanskap alternatif yang menjanjikan efisiensi, inklusivitas, dan kemampuan beradaptasi. Memahami dampak-dampak yang muncul dari urun dana dan pinjaman *peer-to-peer* terhadap UKM tidak hanya menjadi bahan diskusi akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi para pembuat kebijakan, lembaga keuangan, wirausahawan, dan investor. Studi ini menyumbangkan perspektif yang bernuansa pada dialog yang sedang berlangsung seputar tekfin dan pembiayaan UKM, menawarkan wawasan yang dapat memandu pengambilan keputusan strategis dan mendorong lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan UKM.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Teknologi Finansial dan Pembiayaan UKM*

Literatur tentang dampak tekfin terhadap UKM sangat luas dan mencakup berbagai topik, mulai dari manfaat integrasi tekfin hingga potensi tantangan dan risiko yang terkait dengannya. Tekfin telah terbukti secara signifikan memengaruhi perkembangan UKM. Contohnya, sebuah studi oleh Yuxin Sun et al. menemukan bahwa tekfin memiliki dampak besar terhadap perekonomian, termasuk akses yang lebih luas dan penurunan biaya barang dan jasa. *Fintech* juga memiliki potensi besar untuk inklusi keuangan dan digital, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Sun et al., 2022). Studi lain tentang UKM di India menemukan bahwa bank-bank memanfaatkan perangkat digital, informasi lunak, dan Big data untuk meningkatkan pembiayaan UKM (Nimbark, 2023). Demikian pula, selama pandemi COVID-19, tekfin mendukung UKM di Indonesia untuk mengembangkan bisnis mereka melalui kolaborasi dengan mitra *e-commerce* (Hidayat et al., 2023).

Namun, tekfin juga menghadirkan beberapa tantangan. Sebagai contoh, sebuah studi tentang Alibaba menemukan bahwa meskipun tekfin membantu UKM berkembang dalam banyak aspek, tekfin juga meningkatkan risiko investasi dan menciptakan monopoli yang serius (Sun et al., 2022). Kerangka kerja regulasi juga memainkan peran penting dalam membentuk lanskap tekfin untuk UKM. Sebuah studi kasus tentang praktik dan regulasi di Inggris menemukan bahwa tekfin dan keuangan alternatif mungkin dapat memecahkan dilema pembiayaan UKM jangka panjang (Lu, 2018). Dalam konteks pandemi COVID-19, sebuah studi menemukan bahwa tekfin lebih efektif dalam mengurangi dampak negatif pandemi dan membantu UKM pulih di masa pasca pandemi (Zhang et al., 2022).

2.2 *Urun Dana dalam Pembiayaan UKM*

Literatur mengenai urun dana sebagai mekanisme berbasis *fintech* untuk pembiayaan UKM memang sangat luas dan mencakup berbagai model, termasuk urun dana berbasis imbalan, berbasis ekuitas, dan berbasis utang. Model-model ini memiliki implikasi yang berbeda untuk UKM. Misalnya, dalam *Crowdfunding* berbasis *reward*, investor mengharapkan beberapa manfaat tambahan dari perusahaan, seperti diskon produk di masa depan. Dalam *Crowdfunding* berbasis ekuitas, investor menerima saham perusahaan, sementara dalam *Crowdfunding* berbasis utang, investor memberikan pinjaman kepada peminjam individu atau sekelompok peminjam.

Faktor-faktor keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh UKM yang terlibat dalam kampanye urun dana merupakan area utama untuk dieksplorasi. Sebagai contoh, sebuah studi di negara-negara Afrika Barat mengidentifikasi ketersediaan platform urun dana, kebutuhan modal awal UKM, dan durasi yang diperlukan untuk mengumpulkan dana yang dibutuhkan sebagai faktor penentu keberhasilan urun dana (Edem et al., 2021). Studi lain tentang kampanye urun dana medis mengidentifikasi empat kategori faktor yang memengaruhi keberhasilan: platform, penggalang dana, donor, dan kampanye (Hou et al., 2022).

Literatur juga menangkap sifat platform urun dana yang terus berkembang dan munculnya model hibrida yang menggabungkan elemen-elemen dari berbagai jenis urun dana. Sebagai contoh, sebuah studi tentang platform *Crowdfunding* di Cina membandingkan hasil kampanye prososial serupa dalam dua model yang berbeda (donasi murni dan donasi hibrida) dan menemukan bahwa model donasi hibrida menghasilkan probabilitas keberhasilan yang lebih rendah, lebih sedikit kontributor, jumlah pendanaan yang lebih rendah, dan rasio penyelesaian yang lebih rendah dibandingkan dengan model donasi murni (Iskandar, 2022).

Para peneliti juga telah menyelidiki dampak urun dana terhadap ekosistem kewirausahaan. Sebagai contoh, sebuah studi di Tunisia menemukan bahwa pengetahuan, ketersediaan, dan akses ke *Crowdfunding* dan *blockchain* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap niat kewirausahaan (Festa et al., 2022). Studi lain tentang proyek investasi energi bersih berbasis *fintech* mengidentifikasi berbagai aplikasi urun dana, termasuk urun dana berbasis ekuitas, berbasis utang, berbasis imbalan, dan berbasis royalti (Meng et al., 2021).

2.3 Pinjaman Peer-to-peer dalam Pembiayaan UKM

Platform pinjaman *peer-to-peer* (P2P) telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pembiayaan UKM dengan menyediakan sumber pendanaan alternatif. Platform-platform ini menghubungkan pemberi pinjaman secara langsung dengan peminjam UKM, sebagian menggantikan layanan pinjaman bank tradisional (Bao et al., 2023). Akan tetapi, keberhasilan platform P2P *lending* tidak konsisten dan tidak merata dari waktu ke waktu dan dari segi geografis, sebagian besar disebabkan oleh risiko-risiko yang terkait dengan jenis pinjaman ini (Bao et al., 2023).

Strategi manajemen risiko yang digunakan oleh platform P2P *lending* memainkan peran penting dalam operasi mereka. Strategi-strategi ini dapat secara signifikan memengaruhi perkembangan platform P2P *lending* (Bao et al., 2023). Contohnya, beberapa platform menggunakan model penilaian kredit berbasis regresi logistik dan model penilaian keuntungan berbasis regresi linier untuk memprediksi probabilitas gagal bayar dan profitabilitas pinjaman (Rong et al., 2023). Pendekatan ini membantu memitigasi risiko dan memastikan keuntungan yang tinggi bagi pemberi pinjaman (Rong et al., 2023).

Adopsi P2P *lending* oleh UKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk proses pinjaman, suku bunga, biaya pinjaman, jumlah pinjaman, dan fleksibilitas pinjaman (Rosavina et al., 2019). Dalam beberapa kasus, skema pembayaran alternatif berupa pinjaman berbasis syariah dan skema bagi hasil juga ditemukan (Rosavina et al., 2019).

Terlepas dari potensi manfaatnya, platform P2P *lending* belum sepenuhnya menggantikan sistem perbankan tradisional. Contohnya, di Israel, platform pinjaman P2P hanya memainkan peran kecil dalam industri keuangan dibandingkan dengan bank tradisional (Klein et al., 2023). Hal ini bisa jadi disebabkan oleh perbedaan antara prioritas pemberi pinjaman dan platform, di mana pemberi pinjaman ingin mengurangi risiko mereka, sementara platform mendorong peminjam yang lebih berisiko (Klein et al., 2023).

Faktor sosial dan perilaku juga memainkan peran penting dalam P2P *lending*. Sebagai contoh, kekuatan ikatan sosial dan sosialisasi keuangan dapat memengaruhi literasi

investasi investor, yang kemudian memengaruhi partisipasi mereka dalam P2P *lending* (Iskandar, 2022).

2.4 Integrasi Urun Dana dan P2P Lending dalam Pembiayaan UKM

Kesimpulannya, integrasi *Crowdfunding* dan P2P *lending* dalam pembiayaan UKM menawarkan peluang dan tantangan. Karena lanskap tekfin terus berkembang, sangat penting bagi UKM untuk terus mendapatkan informasi tentang perkembangan ini dan secara strategis memanfaatkan platform-platform ini untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka yang beragam. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi lebih jauh faktor-faktor penentu dan hasil dari penggunaan inovasi tekfin ini, memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran mereka dalam mendorong inovasi keuangan dan mendorong pertumbuhan (Boreiko, 2018; Ghofar et al., 2022).

3. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis secara komprehensif literatur yang sudah ada terkait dampak teknologi finansial (tekfin) terhadap usaha kecil dan menengah (UKM), dengan fokus pada urun dana (*Crowdfunding*) dan pinjaman *peer-to-peer*.

3.1 Pengumpulan Data

a. Pemilihan Basis Data

Pencarian sistematis terhadap *database* akademis terkemuka, termasuk *Scopus*, *Web of Science*, dan *PubMed*, dilakukan. Basis data ini mencakup spektrum disiplin ilmu yang luas, memastikan kumpulan data komprehensif yang relevan dengan sifat multifaset tekfin dan pembiayaan UKM dengan bantuan *software Publish or Perish* (PoP) yang diakses pada tanggal 10 September 2023.

Strategi pencarian melibatkan kombinasi kata kunci seperti "teknologi finansial," "pembiayaan UKM," "*Crowdfunding*," dan "pinjaman *peer-to-peer*." Operator Boolean akan digunakan untuk mempersempit pencarian, dan strategi pencarian akan disesuaikan dengan sintaks spesifik dari setiap *database* yang tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Metrik Data Penelitian

Metrics Data	Information
Publication years	1970-2023
Citation years	53
Papers	1000
Citations	282
Cites/year	5.32
Cites/paper	0.28
Cites/author	203.56
Papers/author	646.23
Authors/paper	1.87
h-index	5
g-index	7
hI _{norm}	5
hI _{annual}	0.09
hA _{index}	2

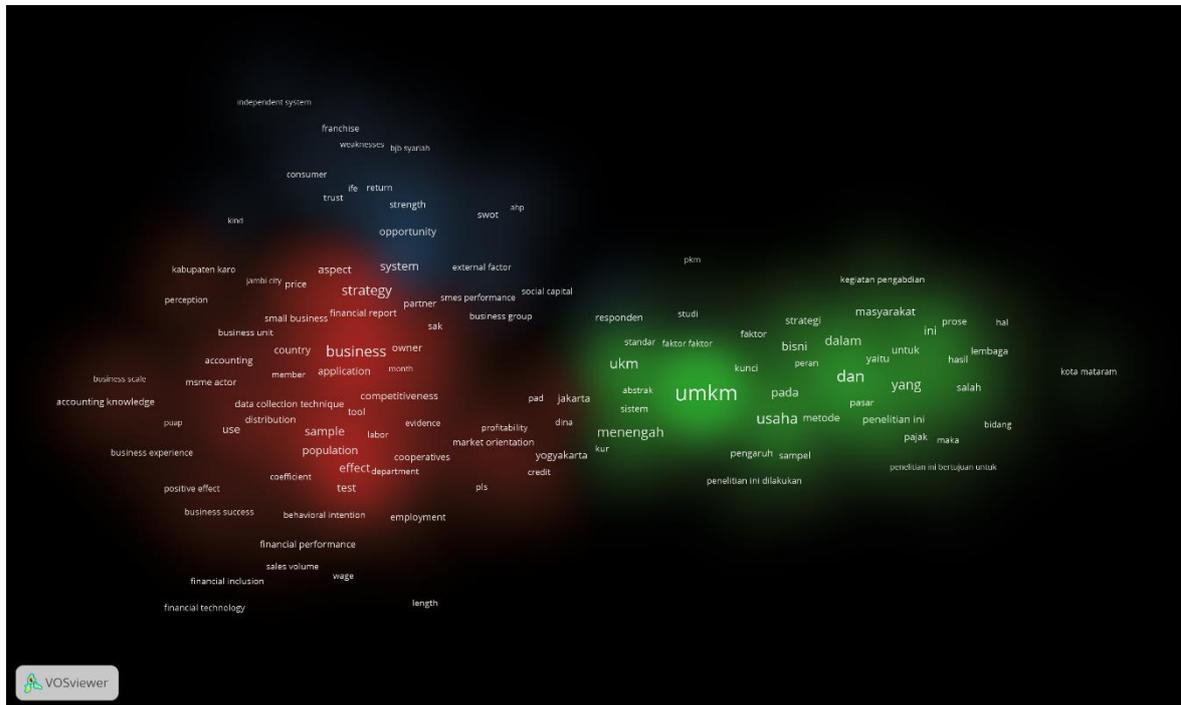
Sumber: Publish or Perish (10 September 2023)

3.2 Analisis Data

a. Perangkat Lunak Bibliometrik

Analisis bibliometrik akan dilakukan dengan menggunakan *VOSviewer*, sebuah perangkat lunak yang banyak digunakan untuk memvisualisasikan dan mengeksplorasi jaringan *bibliometric* (Iskandar et al., 2021). *VOSviewer* memfasilitasi

Analisis tren penelitian ini mengidentifikasi sejumlah besar literatur yang didedikasikan untuk evolusi urun dana sebagai mekanisme berbasis tekfin untuk pembiayaan UKM. Tema-tema utama yang dibahas meliputi model-model urun dana yang berbeda (berbasis imbalan, berbasis ekuitas, dan berbasis utang), faktor-faktor keberhasilan kampanye urun dana, dan tantangan-tantangan yang dihadapi UKM yang terlibat dalam urun dana.



Gambar 3. Pemetaan Kluster

Pada gambar 3, kita akan membahas kluster yang diidentifikasi dalam analisis bibliometrik, yang memberikan gambaran umum mengenai total item, kata kunci yang paling sering muncul, dan tema-tema menyeluruh yang terangkum dalam setiap kluster.

Tabel 2. Identifikasi Kluster

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	16	Competitiveness (20), Government Policy (15), Poverty (25)	Business credit, community services activation, competitiveness, economic growth, effectiveness, government policy, infrastructure, kur, local government, poverty, productivity, revenue, solution, stakeholder, sumber daya manusia, umkm
2	10	Financial Management (30), Small Business (20)	Advantage, brand, business strategy, financial management, information technology, medium business, partnership, product quality, small business, strategy
3	9	Financial Inclusion (20), Financial Technology (25), Knowledge (15)	Business continuity, financial continuity, financial inclusion, financial literacy, financial performance, financial report, financial statement, financial technology, knowledge, price
4	8	External factor (15), internal factor (25), Risk (30),	External factor, internal factor, opportunity, risk, smes performance, strength, weakness, weaknesses
5	8	Entrepreneurial orientation (20), market orientation (25)	Business performance, entrepreneurial orientation, finance, market orientation, medium sized enterprise, micro small, profitability, taxpayer

6	7	<i>Business scale (20), MSME actor (15)</i>	<i>Accounting information, accounting knowlagde, business experience, business scale, economic development, msme actor, positive effect</i>
7	7	<i>Creativity (20), Social Medium (15)</i>	<i>Business enviroment, business success, creativity, determination, social medium, success</i>
8	7	<i>Islamic banking (20)</i>	<i>Business, credit, economic crisis, employment, Islamic banking, mudharabah financing, sales volume</i>
9	4	<i>Social Capital (20)</i>	<i>Business group, consumer, franchise, social capital</i>
10	2	<i>Employee performance (20)</i>	<i>Cooperatives, employee performance</i>

Sumber : Hasil analisa penulis (2023)

Di seluruh kluster, pola-pola tertentu muncul, menunjukkan sifat tema yang saling berhubungan dalam konteks yang lebih luas dari tekfin dan pembiayaan UKM. Misalnya, integrasi teknologi (Kluster 3) terkait dengan inklusi keuangan, sementara manajemen risiko (Kluster 4) terkait dengan faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja UKM. Memahami saling ketergantungan ini sangat penting bagi para pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam menavigasi lanskap pembiayaan UKM yang beragam.

Kluster-kluster yang teridentifikasi menawarkan peta jalan untuk arah penelitian di masa depan. Bidang-bidang seperti dampak sosio-ekonomi perbankan syariah, peran modal sosial dalam kelompok usaha, dan dinamika strategi yang berorientasi pada pasar memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Selain itu, pendalaman lebih dalam mengenai integrasi teknologi dan inklusi keuangan dapat memberikan wawasan tentang lanskap pembiayaan UKM yang terus berkembang.

Hasil dan diskusi tentang kluster yang teridentifikasi memberikan pemahaman yang kaya tentang dimensi-dimensi yang beragam dalam lanskap keilmuan tekfin dan pembiayaan UKM. Temuan-temuan ini menjadi landasan bagi pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang tema-tema yang saling terkait yang membentuk lanskap keuangan untuk UKM. Bagian selanjutnya akan menarik implikasi dari hasil-hasil ini dan menawarkan rekomendasi untuk berbagai pemangku kepentingan di lapangan.

Tabel 3. Analisa Sitasi

Citations	Author and Year	Title
17	Sugiri (2020)	Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19
10	Helmalia & Afrinawati (2018)	Pengaruh <i>E-commerce</i> Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang
7	Nalini (2021)	Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
6	Sulaksono (2020)	Peranan <i>Digital Marketing</i> Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri
5	Indriasri et al. (2017)	Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Situs <i>Crowdfunding</i> "Patungan.Net" Dikaitkan Dengan Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
5	Retnandari (2009)	Kemiskinan Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah
5	Supriyanto (2012)	Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan
5	Maryati et al. (2017)	Analisis Faktor Kendala Dalam Pengajuan sertifikat Halal. (Studi Kasus: Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Makanan Beku Di Jabodetabek)
5	Latisia (2019)	Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Kediri
5	Ariani & Utomo (2017)	Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tarakan

Sumber: Hasil analisa penulis (2023)

Jelas bahwa tahun 1970 hingga 2023 adalah tahun-tahun di mana dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan usaha kecil dan menengah paling banyak dikutip.

Tabel 4. Analisis Kata Kunci

Most occurrences		Fewer occurrences	
Occurrences	Term	Occurrences	Term
1018	UMKM	15	<i>Economic crisis</i>
300	<i>Business</i>	15	<i>Business group</i>
213	<i>Stategy</i>	14	<i>Taxpayer</i>
76	<i>Innovation</i>	14	<i>Determination</i>
68	<i>Knowledge</i>	14	<i>Social capital</i>
67	<i>Type</i>	14	<i>brand</i>
54	<i>Competitiveness</i>	13	<i>Creativity</i>
51	<i>Fianancial statement</i>	13	<i>Smes performance</i>
49	<i>Business performance</i>	11	<i>Weakness</i>
48	<i>Economic growth</i>	11	<i>Business credit</i>
47	<i>Msme actor</i>	11	<i>Local government</i>
44	<i>Revenue</i>	10	<i>Business scale</i>
43	<i>Effectiveness</i>	10	<i>Employee performance</i>
42	<i>Advantage</i>	10	<i>Government policy</i>
40	<i>Financial performance</i>	10	<i>Medium size enterprise</i>

Sumber: Hasil analisa penulis (2023)

Analisis *keyword* mengungkapkan spektrum istilah yang mencerminkan beragam dimensi wacana ilmiah tentang dampak teknologi finansial (tekfin) terhadap usaha kecil dan menengah (UKM). Memahami konteks dan implikasi dari istilah-istilah yang paling banyak dan paling sedikit muncul sangat penting untuk mendapatkan wawasan tentang dinamika yang bernuansa dalam domain ini.

a. Kejadian Terbanyak

Kehadiran "UMKM" (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang sangat banyak menggarisbawahi fokus bersama pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Istilah ini mencerminkan pengakuan atas tantangan dan kontribusi unik dari perusahaan-perusahaan ini dalam konteks tekfin dan pembiayaan UMKM. Istilah ini menunjukkan komitmen untuk memahami kebutuhan spesifik dari bisnis-bisnis ini. Tingginya frekuensi "Bisnis" sebagai kata kunci menekankan relevansinya secara menyeluruh. Istilah ini mencakup spektrum aspek yang luas dalam lanskap UKM, mulai dari pertimbangan operasional hingga perencanaan strategis. Hal ini menunjukkan bahwa wacana tersebut mengakui UKM sebagai entitas fundamental dalam ekosistem bisnis.

Penekanan berulang pada "Strategi" menunjukkan eksplorasi yang kuat terhadap pertimbangan strategis dalam UKM. Hal ini dapat mencakup diskusi tentang strategi bisnis, adopsi teknologi, dan perencanaan keuangan. Kehadiran istilah ini menyoroti pengakuan akan pentingnya pengambilan keputusan strategis dalam konteks tekfin. Kehadiran "Inovasi" sebagai istilah yang menonjol menunjukkan minat yang besar pada potensi transformatif dari kemajuan teknologi dalam UKM. Wacana ini mengakui peran inovasi dalam mendorong daya saing dan kemampuan beradaptasi, faktor penting dalam lanskap tekfin yang terus berkembang.

Tema "*Knowledge*" yang berulang menggarisbawahi pentingnya informasi, keterampilan, dan pendidikan dalam konteks UKM yang terlibat dengan tekfin. Hal ini mungkin melibatkan diskusi tentang literasi keuangan, kesadaran teknologi, dan peran modal pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan UKM. Istilah ""Tipe"" menunjukkan pendekatan kategorisasi atau klasifikasi dalam literatur. Ini bisa

mencakup klasifikasi UKM berdasarkan kriteria tertentu, seperti jenis industri, kesiapan teknologi, atau struktur keuangan.

Fokus berulang pada "Daya Saing" mencerminkan pemahaman tentang lanskap persaingan di mana UKM beroperasi. Hal ini menunjukkan eksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi atau menghambat posisi kompetitif UKM dalam menghadapi gangguan tekfin.

Kemunculan "*Financial statement*" sebagai istilah yang berulang mengindikasikan minat khusus pada pelaporan keuangan di UKM. Hal ini mungkin melibatkan diskusi tentang transparansi, akuntabilitas keuangan, dan peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. "Performa bisnis" muncul sebagai tema utama, menyoroti eksplorasi komprehensif dari keseluruhan kinerja UKM. Hal ini dapat mencakup metrik keuangan, efisiensi operasional, dan efektivitas strategis yang berkontribusi pada keberhasilan atau tantangan yang dihadapi UKM. Penekanan berulang pada "Pertumbuhan ekonomi" menunjukkan pengakuan atas implikasi yang lebih luas dari kegiatan UKM pada lanskap ekonomi. Istilah ini menunjukkan diskusi tentang peran UKM dalam mendorong pembangunan ekonomi dan berkontribusi pada pertumbuhan secara keseluruhan.

b. Lebih Sedikit Kejadian

Kemunculan "*Economic crisis*" yang terbatas menunjukkan bahwa meskipun tantangan ekonomi diakui, mereka mungkin tidak menjadi fokus utama penelitian dalam konteks ini. Namun, kehadiran istilah ini menunjukkan kesadaran akan potensi dampak penurunan ekonomi terhadap UKM. "Grup bisnis" lebih jarang muncul, mengindikasikan area studi yang berpotensi menjadi ceruk. Istilah ini menunjukkan fokus pada kegiatan bisnis kolektif dan dinamika dalam struktur kelompok. Eksplorasi lebih lanjut dapat mengungkap wawasan tentang model bisnis kolaboratif.

Istilah "Wajib Pajak" jarang muncul, menunjukkan fokus khusus pada tanggung jawab fiskal dan implikasi UKM. Hal ini mungkin melibatkan diskusi tentang kebijakan pajak, kepatuhan, dan peran ekonomi yang lebih luas dari UKM sebagai kontributor pendapatan negara. Kemunculan "Determinasi" yang terbatas menunjukkan adanya potensi fokus pada aspek motivasi dan psikologis kewirausahaan UKM. Memahami peran tekad dapat memberikan wawasan tentang ketahanan dan ketekunan pemilik UKM dalam menghadapi tantangan.

Meskipun lebih jarang muncul, "*Social capital*" menunjukkan eksplorasi yang bernuansa jaringan sosial, hubungan, dan kolaborasi dalam ekosistem UKM. Studi tentang modal sosial dapat memberikan wawasan tentang sistem dukungan informal yang berkontribusi pada kesuksesan UKM. Istilah "*brand*" lebih jarang muncul, mengindikasikan potensi fokus pada strategi *branding* dan posisi pasar UKM. Hal ini mungkin melibatkan diskusi tentang membangun ekuitas merek dan dampak merek terhadap daya saing UKM.

Istilah "Kreativitas" muncul dengan jumlah kemunculan yang lebih sedikit, menunjukkan adanya celah potensial dalam literatur yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Memahami peran kreativitas dalam kesuksesan UKM dapat memberikan wawasan tentang praktik bisnis yang inovatif dan strategi adaptif. "Kinerja UKM" lebih jarang muncul, namun menunjukkan fokus khusus pada penilaian dan pengukuran kinerja UKM secara keseluruhan. Istilah ini dapat mencakup kinerja keuangan, efisiensi operasional, dan indikator kinerja utama lainnya.

Istilah "*Weakness*" muncul dengan kemunculan terbatas, mengindikasikan pemeriksaan terhadap kerentanan internal dan tantangan yang dihadapi UKM. Mengidentifikasi kelemahan sangat penting untuk menyusun strategi guna meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan UKM. "*Credit business*" lebih jarang muncul, mengindikasikan adanya potensi fokus pada ketersediaan dan pemanfaatan kredit

sebagai instrumen keuangan untuk UKM. Memahami dinamika kredit usaha sangat penting untuk menilai kesehatan keuangan dan prospek pertumbuhan UKM.

4.1 Implikasi

Analisis kata kunci mengungkap pola dan nuansa dalam wacana ilmiah tentang tekfin dan pembiayaan UKM. Penekanan berulang pada istilah-istilah seperti "UMKM," "strategi," "inovasi," dan "daya saing" menggarisbawahi sifat multifaset dari tantangan dan peluang yang dihadapi UKM. Selain itu, istilah-istilah seperti "modal sosial," "tekad," dan "kreativitas" menyoroti pentingnya faktor-faktor non-keuangan dalam keberhasilan UKM.

Kata kunci yang teridentifikasi memberikan landasan untuk arah penelitian di masa depan. Bidang-bidang seperti peran "tekad" dan "kreativitas" dalam ketahanan UKM, dampak "kebijakan pemerintah" terhadap adopsi tekfin, dan nuansa dinamika "usaha menengah" memerlukan eksplorasi lebih lanjut. Selain itu, memahami tantangan dan peluang spesifik yang terkait dengan "pelaku UMKM" dapat berkontribusi pada pemahaman holistik tentang ekosistem UKM.

5. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, analisis bibliometrik ini menyajikan tinjauan menyeluruh tentang lanskap ilmiah tentang dampak tekfin terhadap pembiayaan UKM, dengan fokus khusus pada urun dana dan pinjaman *peer-to-peer*. Melalui pemeriksaan klaster, istilah yang paling banyak dan lebih sedikit muncul, serta tema yang berulang, studi ini menyoroti aspek-aspek kunci dari hubungan dinamis antara inovasi teknologi dan ekosistem keuangan untuk usaha kecil dan menengah. Identifikasi klaster menyoroti beragam dimensi dalam literatur, mulai dari pembangunan ekonomi dan kebijakan pemerintah hingga modal sosial dan inovasi. Khususnya, istilah "UMKM" (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) muncul sebagai fokus utama, menggarisbawahi pentingnya memahami tantangan dan peluang unik yang dihadapi oleh entitas-entitas ini di era digital.

Analisis kata kunci menyoroti tema-tema umum seperti strategi, inovasi, daya saing, dan kinerja keuangan, yang menekankan sifat multifaset dari pertimbangan-pertimbangan dalam hubungan tekfin-UMKM. Kehadiran istilah-istilah seperti "tekad", "kreativitas", dan "modal sosial" menggarisbawahi pengakuan akan faktor-faktor non-finansial yang memengaruhi kesuksesan UKM. Temuan-temuan ini membawa implikasi bagi para pembuat kebijakan dalam menyusun kerangka kerja regulasi yang mendukung, praktisi dalam mengadopsi solusi tekfin yang efektif, dan akademisi dalam memetakan arah penelitian di masa depan. Para pembuat kebijakan dapat mengambil manfaat dari wawasan tentang kebutuhan spesifik UMKM dan dampak kebijakan pemerintah dalam mendorong ekosistem keuangan yang inklusif dan inovatif. Praktisi, termasuk lembaga keuangan dan platform tekfin, mendapatkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti mengenai pertimbangan strategis dan pentingnya menumbuhkan kreativitas dan modal sosial di dalam UMKM. Para akademisi mendapatkan kesempatan untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut, termasuk memahami faktor-faktor penentu ketahanan UKM, menilai dampak sosio-ekonomi tekfin, dan mendalami dinamika spesifik usaha menengah.

Seiring lanskap tekfin yang terus berkembang, penelitian ini memberikan pemahaman dasar tentang literatur yang ada, membuka jalan untuk eksplorasi lebih lanjut dan pengambilan keputusan yang terinformasi di bidang pembuatan kebijakan, praktik industri, dan kegiatan akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A., & Utomo, M. N. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13(2 SE-Articles), 99–118. <https://doi.org/10.33830/jom.v13i2.55.2017>
- Bao, T., Ding, Y., Gopal, R., & Möhlmann, M. (2023). Throwing Good Money After Bad: Risk Mitigation Strategies in the P2P Lending Platforms. *Information Systems Frontiers*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10796-023-10423-4>
- Boreiko, D. (2018). SMEs and StarttUps Financing: From Governmental Support to ICOs and Token Sales. *SSRN*

- Electronic Journal*, December, 1–28. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3108677>
- Edem, D. I., Zhao, H., Dedei, O. A. N., & Elijah, D. (2021). Determinant Factors of Crowdfunding Success and Its Influence on SMEs in West African Countries. *Journal of Enterprising Culture*, 29(02), 109–139. <https://doi.org/10.1142/S0218495821500060>
- Festa, G., Elbahri, S., Cuomo, M., Ossorio, M., & Rossi, M. (2022). FinTech ecosystem as influencer of young entrepreneurial intentions: empirical findings from Tunisia. *Journal of Intellectual Capital*, 24. <https://doi.org/10.1108/JIC-08-2021-0220>
- Ghofar, A. L., Putra, R. N. P., & Hamidah, S. N. (2022). Implementation Of Gateway Technology (Go-Pay) In Increasing Transaction Efficiency In MSMEs Dapur Restu. *Journal of Information Systems, Digitization and Business*, 1(1), 08–14. <https://doi.org/10.38142/jisdb.v1i1.651>
- Gong, Z. (2023). Research on the Impact and Development of Fintech on Banks. *BCP Business & Management*, 47, 62–69. <https://doi.org/10.54691/bcpbm.v47i.5170>
- Helmalia, & Afrinawati. (2018). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(2), 182. <https://doi.org/10.15548/jebi.v3i2.182>
- Hidayat, A., Liliana, L., Bashir, A., Yunisvita, Y., Andaiyani, S., & Adnan, N. (2023). Fintech 4.0 Training To Increase Capital And Business Income For Sme In Ulak Banding Village, Indralaya. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7, 197. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v7i1.1548>
- Hou, X., Wu, T., Chen, Z., & Zhou, L. (2022). Success Factors of Medical Crowdfunding Campaigns: Systematic Review. *Journal of Medical Internet Research*, 24, e30189. <https://doi.org/10.2196/30189>
- Indriasri, A., Suryanti, N., & Afriana, A. (2017). Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Situs Crowdfunding “Patungan.Net” Dikaitkan Dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Acta Diurnal Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan Dan Ke-PPAT-An*, 1(1), 71. <https://doi.org/10.24198/acta.v1i1.71>
- Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Financial, Orientasi Kewirausahaan terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan serta Implikasinya pada Kinerja UMKM Industri Kuliner di Kota Sukabumi. *Senmabis: Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 4789, 2–19.
- Iskandar, Y. (2023). Entrepreneurial Literacy, Environment, and Intentions of Indonesian Students to Become Social Entrepreneurs. *Jurnal REKOMEN (Riset Ekonomi Manajemen)*, 6(1), 9–18.
- Iskandar, Y., Joeliaty, J., Kaltum, U., & Hilmiana, H. (2021). Bibliometric Analysis on Social Entrepreneurship Specialized Journals. *Journal: Wseas Transactions On Environment And Development*, 941–951. <https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.87>
- Iskandar, Y., & Kaltum, U. (2022). Entrepreneurial Competencies, Competitive Advantage, and Social Enterprise Performance: A Literature Review. *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 192–203. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220204.020>
- Jaman, U. B. (2022). Prospek Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai Jaminan Utang. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 1(01), 15–20.
- Jaman, U. B., & Pertiwi, E. (2023). Kedaulatan Pajak Negara Indonesia Terhadap Perusahaan Multinasional Digital. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 32–42.
- Kamaruddin, Bin Sapa, N., Hasbiullah, H., & Trimulato, T. (2021). Integrasi Perbankan Syariah dan Fintech Syariah Pengembangan UMKM. *Al-Buhuts*, 17(2), 177–197. <https://doi.org/10.30603/ab.v17i2.2325>
- Katigbak, J. (2021). Revamping Finance via Fintech: Promises, Perils, and Practices in ASEAN. *Foreign Policy Review*, 13. <https://doi.org/10.47706/KKIFPR.2020.13.129-144>
- Klein, G., Shtudiner, Z., & Zwilling, M. (2023). Why do peer-to-peer (P2P) lending platforms fail? The gap between P2P lenders’ preferences and the platforms’ intentions. *Electronic Commerce Research*, 23(2), 709–738. <https://doi.org/10.1007/s10660-021-09489-6>
- Kurniawan, -, Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2177400>
- Latisia, S. (2019). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Kediri. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 1(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v1i2.202>
- Legowo, M. B., Widiiputra, H. D., & Nugrahanti, T. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76–90.
- Lu, L. (2018). Promoting SME Finance in the Context of the Fintech Revolution : A Case Study of the UK ’ s Practice and Regulation (2018) 33 *Banking and Finance Law Review Promoting SME Finance in the Context of the Fintech Revolution : A Case Study of the UK ’ s Prac. Banking & Finance Law Review*,

- November, 1–20.
- Maryati, T., Syarief, R., & Hasbullah, R. (2017). Analisis Faktor Kendala dalam Pengajuan Sertifikat Halal. (Studi Kasus: Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Makanan Beku di Jabodetabek). *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*, 4(3 SE-Articles), 364–371.
- Meng, Y., Wu, H., Zhao, W., Chen, W., Dincer, H., & Yüksel, S. (2021). A hybrid heterogeneous Pythagorean fuzzy group decision modelling for crowdfunding development process pathways of fintech-based clean energy investment projects. *Financial Innovation*, 7. <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00250-4>
- Mutamimah, M., & Hendar, H. (2020). *Integrated Financial Technology Model on Financing Decision for Small Medium Enterprises Development*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200127.025>
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 662–669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>
- Nimbark, H. (2023). Digitalisation promotes adoption of soft information in SME credit evaluation: the case of Indian banks. *Digital Finance*, 1–32. <https://doi.org/10.1007/s42521-023-00078-w>
- Nugrahanti, T. P., & Jahja, A. S. (2018). Audit judgment performance: The effect of performance incentives, obedience pressures and ethical perceptions. *Journal of Environmental Accounting and Management*, 6(3), 225–234.
- Retnandari, N. D. (2009). Kemiskinan Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. In *Populasi* (Vol. 20, Issue 1, p. 27). <https://doi.org/10.22146/jp.12296>
- Rong, Y., Liu, S., Yan, S., Huang, W. W., & Chen, Y. (2023). Proposing a new loan recommendation framework for loan allocation strategies in online P2P lending. *Industrial Management & Data Systems*, 123(3), 910–930. <https://doi.org/10.1108/IMDS-07-2022-0399>
- Rosavina, M., Rahadi, R. A., Kitri, M. L., Nuraeni, S., & Mayangsari, L. (2019). P2P lending adoption by SMEs in Indonesia. *Qualitative Research in Financial Markets*, 11(2), 260–279. <https://doi.org/10.1108/QRFM-09-2018-0103>
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>
- Sulaksono, J. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.29407/gj.v4i1.13906>
- Sun, Y., Ying, L., & Zhang, J. (2022). *Analysis of the Impact of Fintech on Small and Medium-sized Enterprises*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220307.132>
- Suparwata, D. O. (2018). *Pengelolaan rehabilitasi lahan kritis berdasarkan partisipasi masyarakat di DAS Randangan Kabupaten Pohuwato*.
- Supriandi, S. (2022). *Pengaruh Modal Sosial, Kapabilitas Finansial, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Bisnis Berkelanjutan Serta Implikasinya Pada Kinerja Ukm Industri Kuliner Di Kota Sukabumi*. Nusa Putra.
- Supriyanto, -. (2012). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.21831/jep.v3i1.627>
- Zhang, Y., Xing, C., & Guo, X. (2022). The Shielding Effect of Access to Finance on Small and Medium-Sized Enterprises during the COVID-19 Crisis: Comparing Fintech and Traditional Finance. *Emerging Markets Finance and Trade*, 59, 1–15. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2022.2072201>
- Ziegler, T., & Shneor, R. (2020). *Lending Crowdfunding: Principles and Market Development* (pp. 63–92). https://doi.org/10.1007/978-3-030-46309-0_4
- Ziegler, T., Shneor, R., & Zhang, B. Z. (2020). *The Global Status of the Crowdfunding Industry BT - Advances in Crowdfunding: Research and Practice* (R. Shneor, L. Zhao, & B.-T. Flåten (eds.); pp. 43–61). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-46309-0_3
- Брітченко, І., Polishchuk, Y., Sybirianska, Y., Vasylyshen, Y., & Dyba, M. (2018). Britchenko I. Fintech platforms in SME's financing: EU experience and ways of their application in Ukraine/Alla Ivashchenko, Igor Britchenko, Mykhailo Dyba, Yevheniia Polishchuk, Yuliia Sybirianska, Yurii Vasylyshen//Investment Management and Financial In. *Investment Management and Financial Innovations*, 15. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(3\).2018.07](https://doi.org/10.21511/imfi.15(3).2018.07)